

BAB IV

HASIL PENELITIAN

A. Gambaran Obyek Penelitian

1. Sejarah berdirinya Global Inn Syariah Sidoarjo

Hotel Global Inn Syariah merupakan hotel bintang satu sebagaimana lazimnya beroperasi dan layanannya telah menyesuaikan dengan prinsip – prinsip syariah atau pedoman ajaran islam, guna memberikan suasana tenang, nyaman, dan sehat. Operasional Hotel Syariah secara umum tidak berbeda dengan hotel – hotel lainnya, tetap tunduk kepada peraturan Pemerintah, tetap buka 24 jam tanpa interupsi.

Pada tahun 2005, Awalnya pemilik hotel Global Inn Syariah yang bernama Drs.H.Gatot Pudjiona.MBA ini hanya memiliki hotel Global Inn yang berlandaskan konvensional yang dinamakan Hotel Global Inn Keluarga agar sasaran para tamu yang menginap juga mempunyai aturan baik namun tetap masih ada tamu yang tidak bersih. Seperti yang kita tahu, hotel konvensional memberikan kebebasan kepada setiap tamu yang akan dan tengah menginap disana. Sementara itu, pada hotel syariah seluruh pengelolaan serta layanan yang diberikan harus berlandaskan syariat atau hukum islam.

Pada tahun 2012, Pemilik hotel mendirikan Hotel yang menerapkan konsep syariah dinamakan Hotel Global Inn Syariah. Hotel Global Inn Syariah yang berlokasi di Jalan Pesawon Semampir No 10

Depan Perum Griya Taman Sari II Sedati Sidoarjo merupakan Rekomendasi Hotel Syariah Dekat Bandara Juanda berselang 5 menit. Pemilik Hotel Global Inn syariah ini merupakan warga aktif di kegiatan sosial yang disorot lingkungan sekitar menjadi penasehat keagamaan dan dari kecil sudah ilmu agama . Ini juga melatarbelakangi pemilik hotel mendirikan hotel Global Inn yang berlandaskan syariah.

Untuk mempercepat pembangunan hotel Global Inn Syariah, maka ijin – ijin dari instansi terkait belum diajukan kecuali dari PEMDA. Tetapi meskipun belum ada ijin terkait dari MUI sebagai hotel syariah, Pemilik hotel yakin karena memiliki niat baik dan pengelolaannya sesuai syariat islam dan hukum islam serta pelaksanaannya berjalan lancar dan diterima oleh tamu dan warga sekitar.

Hotel ini tetap menulis label syariah karena pemilik hotel berniat agar para tamu mengetahui bahwa hotel ini memiliki peraturan syariah seperti Saat Check Inn atau pemesanan harus menunjukkan surat nikah, KTP. Hotel ini menolak tamu pasangan lelaki – perempuan yang bukan muhrim (suami – istri sah). Begitu pula larangan untuk membawa hal – hal yang mengandung unsur kemaksiatan dan pelanggaran. Tidak menawarkan makanan dan minuman yang tidak halal. Hal ini diharapkan tercipta suasana tenang, nyaman, kedamaian dan keamanan sehingga tidak ada ke Gundahan untuk kenyamanan menginap di Hotel Global Inn Syariah.

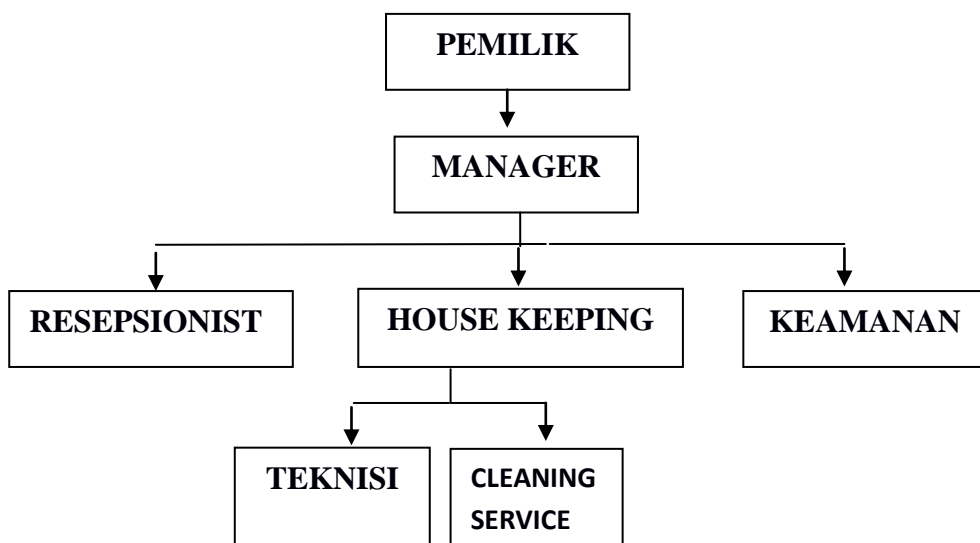
2. Visi – Misi Hotel

a. **Visi** : Menjadikan Hotel berkonsep syariah yang memberikan fasilitas dan pelayanan yang berkualitas dan berstandar syariah sehingga dapat menjadi pilihan bagi pengguna jasa yang menginginkan kenyamanan menginap dan melaksanakan kegiatan berstandart syariah.

b. Misi

- 1) Meningkatkan hunian kamar untuk memberikan pendapatan (*revenue*) dan Keuntungan yang maksimal dan barokah.
- 2) Membangun dan menjaga hubungan yang baik dengan semua pelanggan.
- 3) Memberikan pelayanan yang baik, cepat dan konsisten,
- 4) Menciptakan dan menjaga lingkungan yang bersih dan aman.
- 5) Mengatur keuangan, menjaga stabilitas arus kas dan biaya.

3. Struktur Organisasi Hotel Global Inn Syariah



NO	JENIS PEKERJAAN	JUMLAH KARYAWAN		
		PRIA	WANITA	TOTAL
1	PEMILIK	1		1
2	MANAGER	1		1
3	RESEPSIONIST	1	1	2
4	TEKNISI	2		2
5	CLEANING SERVICE	2		2
6	KEAMANAN	1		1
JUMLAH		8	1	9

4. Fasilitas - Fasilitas Hotel Global Inn Syariah

Hotel Global Inn Syariah mempunyai 21 kamar dengan berbagai kategori yaitu Standart Room, Superior Double, Deluxe Room. Di tiap kamar pun fasilitas air hangat dan dingin yang bersih. Hotel Global Inn Syariah pun menawarkan kenyamanan dalam hal beribadah menyediakan mushola dengan ukuran 4 x 7 meter lengkap dengan toilet, tempat wudhu yang bersih, jam dinding serta jadwal sholat, perlengkapan ibadah yang bersih dan kitab suci al-qur'an. Para tamu bisa meminta resepsionis untuk mengingatkan masuknya sholat lima waktu atau berbuka puasa di kamar. Fasilitas penunjang hotel seperti AC, Breakfast, Wifi, Tempat Parkir yang luas, Kamar Nyaman dan Bersih.

Harga yang diberikan pengunjung bervariasi sesuai keinginan pengunjung yang menginap. Dari Kamar Standart Room 1 Sofa, kamar pendek dengan harga Rp. 200.000,-, Superior Double 2 sofa, kamar lebar

dengan harga Rp. 300.000,-, Double Room 2 sofa besar, kamar lebar, kulkas dengan harga Rp. 350.000,-.

B. Penyajian Data

1. Profil Responden

Penelitian ini dilaksanakan di Hotel Global Inn Syariah. Populasi dalam penelitian ini adalah konsumen yang datang dan menginap di Hotel Global Inn Syariah. Adapun yang menjadi populasi penelitian ini adalah seluruh konsumen yang datang dan menginap di Hotel Global Inn Syariah. Sedangkan sampel dalam penelitian ini sejumlah 45 responden. Sampel tersebut diambil secara acak dengan teknik sampling *simple random sampling*.

2. Karakteristik Responden

Karakteristik dalam penelitian ini dibagi menjadi 13 karakteristik responden yang terdiri dari jenis kelamin, Status Pernikahan, Agama, Pendidikan Terakhir, Penghasilan per/bulan, Darimana anda mengenal Hotel Global Inn Syariah pekerjaan, asal kota dan berapa kali berkunjung. Karakteristik responden disajikan dalam tabel berikut:

Mayoritas konsumen di Hotel Global Inn Syariah berjenis kelamin perempuan yaitu sebanyak 55% dan responden yang berjenis kelamin laki-laki yaitu sebanyak 45%. Jadi dapat disimpulkan yang banyak berkunjung di Hotel Global Inn Syariah yaitu perempuan. Responden sebesar 94 didapatkan hasil rata-rata pekerjaan konsumen Hotel Global Inn Syariah adalah PNS 22%, wiraswasta sejumlah 43%,

Mahasiswa sejumlah 21%, lain-lain sejumlah 14%. Maka dapat diketahui yang mempunyai nilai tertinggi adalah Wiraswasta. mayoritas konsumen yang menginap di Hotel Global Inn Syariah berasal dari Jawa Timur yaitu sebanyak 71% dan berasal dari luar Jawa Timur sebanyak 29%. Dapat disimpulkan mayoritas yang berkunjung di Hotel Global Inn Syariah tersebut berasal dari Jawa Timur.

Data yang menyatakan <19th sebanyak 0% 36 – 50 th sebanyak 14% 19 – 24 th sebanyak 0% > 50 th sebanyak 34% 25 – 35 th sebanyak 36%. Menikah sebesar 89% dan 11% belum menikah. Beragama islam sebesar 95% dan selain islam 5% responden. Sebesar 94 didapatkan hasil rata-rata pekerjaan konsumen Hotel Global Inn Syariah adalah PNS 22%, wiraswasta sejumlah 43%, Mahasiswa sejumlah 21%, lain-lain sejumlah 14%. Untuk pendidikan yang menginap di hotel Global Inn Syariah SMA sebanyak 30% S1 sebanyak % lainnya tidak ada. Rp. 2.000.000,- - s/d Rp. 4.000.000,- sebanyak 65% > Rp. 6.000.000,- sebanyak 30% < Rp. 2.000.000,- sebanyak 5% . Facebook sebesar 39% Teman sebesar 20% Dan surat kabar sebesar 41% Lainnya tidak ada. Keseluruhan memberikan KTP sebagai identitas yang diberikan. Sebesar 80% menjawab rekan bisnis sebagai teman menginap dan 20 % dengan keluarga lainnya tidak ada.

C. Deskripsi Data

Penelitian ini melibatkan 4 variabel yang terdiri dari variabel terikat yaitu Keputusan Konsumen dan variabel bebas yaitu Kualitas Pelayanan, Kepercayaan dan Fasilitas. Hasil perhitungan yang dilakukan dengan bantuan *SPSS Versi 16*, sehingga diperoleh hasil data deskripsi variabel-variabel penelitian sebagai berikut.

1. Variabel Keputusan Konsumen

Data tentang Keputusan Konsumen memilih program studi Pendidikan Ekonomi di Hotel Global Inn Syariah diperoleh dari pengolahan angket yang sudah terkumpul. Angket tersebut terdiri dari 10 pernyataan dengan 5 pilihan jawaban. Data angket mahasiswa disajikan dalam tabel dan diagram distribusi frekuensi keputusan Konsumen (Y) sebagai berikut :

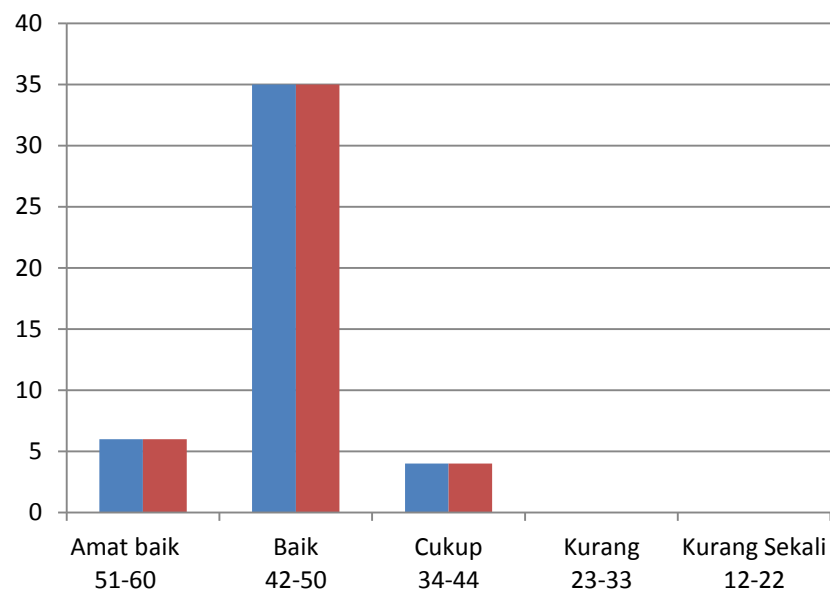
Tabel 4.1
Distribusi Frekuensi Keputusan Konsumen

NO	Kategori	Rentang Nilai	Frekuensi	Presentase
1	Amat baik	51 – 60	6	24.6%
2	Baik	42 – 50	35	61.5%
3	Cukup	34 –44	4	13.9%
4	Kurang	23–33	-	-
5	Kurang Sekali	12–22	-	-
Jumlah			45	100%

SumberData :diolah tahun 2018

Sebagai penjelasan tambahan data tentang keputusan konsumen memilih menginap di Hotel Global Inn Syariah, peneliti juga menyajikan dalam bentuk grafik sebagai berikut :

Gambar 4.1
Diagram Distribusi Frekuensi Keputusan Konsumen (Y)



Sumber data: Diolah, Tahun 2018

Berdasarkan tabel 4.1 dan gambar 4.1 diatas dapat diketahui bahwa keputusan konsumen memilih Hotel Global Inn Syariah dalam kategori amat baik sejumlah 6 konsumen. Dalam kategori baik sejumlah 35 konsumen. Kategori cukup sejumlah 4 konsumen. Dalam kategori kurang sejumlah 0 konsumen. Dan dalam kategori kurang sekali 0 konsumen. Sehingga dapat disimpulkan bahwa keputusan konsumen memilih Hotel Global Inn Syariah termasuk dalam kategori baik.

2. Variabel Kualitas Pelayanan (X1)

Data tentang Kualitas Pelayanan diperoleh dari konsumen. Angket tersebut terdiri dari 10 pernyataan dengan 5 pilihan jawaban. Berikut data yang telah diperoleh, melalui distribusi frekuensi peneliti menyajikan dalam bentuk tabel dibawah ini:

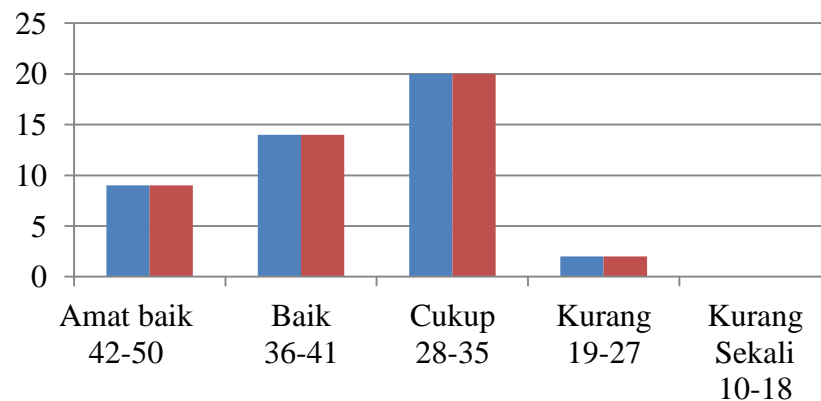
Tabel 4.2
Distribusi Frekuensi Kualitas Pelayanan X1)

NO	Kategori	Rentang Nilai	Frekuensi	Presentase
1	Amat baik	42 – 50	9	12,3%
2	Baik	36 – 41	14	28.6%
3	Cukup	28 –35	20	40.6%
4	Kurang	19–27	2	4.8%
5	Kurang Sekali	10–18	-	-
Jumlah			45	100%

SumberData :diolah tahun 2018

Sebagai penjelasan tambahan data tentang Kualitas Pelayanan, peneliti juga menyajiakan dalam bentuk grafik sebagai berikut:

Gambar4.2 :Diagram Distribusi Frekuensi Kualitas Pelayanan(X1)



Sumber data: Diolah, Tahun 2018

Berdasarkan tabel 4.2 dan gambar 4.2 diatas dapat diketahui bahwa Kualitas Pelayanan dalam kategori amat baik sejumlah 9 konsumen. Dalam kategori baik sejumlah 14 konsumen. Kategori cukup sejumlah 20 konsumen. Dalam kategori kurang sejumlah 2 konsumen. Dan dalam kategori kurang sekali 0 konsumen. Sehingga dapat disimpulkan bahwa Kualitas Pelayanan termasuk dalam kategori cukup.

3. Variabel Kepercayaan(X2)

Data Kepercayaan diperoleh dari pengolahan angket yang sudah terkumpul. Angket tersebut terdiri dari 7 pernyataan dengan 5 pilihan jawaban. Data angket konsumen disajikan dalam tabel dan diagram distribusi frekuensi promosi (X2) sebagai berikut:

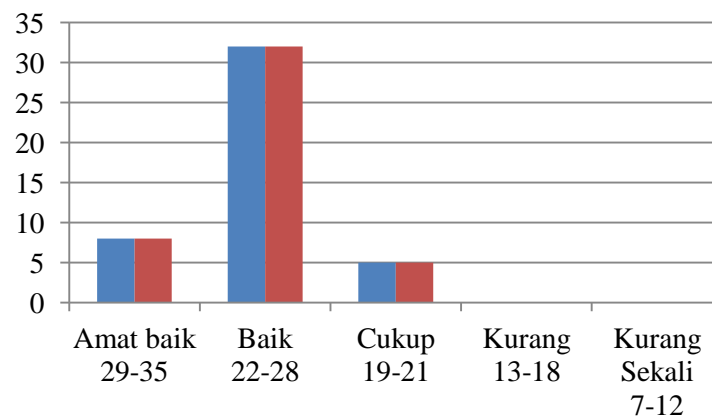
Tabel 4.3
Distribusi Frekuensi Kepercayaan (X2)

NO	Kategori	Rentang Nilai	Frekuensi	Presentase
1	Amat baik	29 – 35	8	24.4%
2	Baik	22 – 28	32	89.6%
3	Cukup	16 –21	5	10%
4	Kurang	13–15	-	-
5	Kurang Sekali	7–12	-	-
Jumlah			45	100%

SumberData :diolah tahun 2018

Sebagai penjelasan tambahan data tentang Kepercayaan, peneliti juga menyajikan dalam bentuk grafik sebagai berikut :

Gambar 4.3
Diagram Distribusi Frekuensi Kepercayaan (X2)



Sumber data: Diolah, Tahun2018

Berdasarkan tabel 4.3 dan gambar 4.3 diatas dapat diketahui bahwa Kepercayaan dalam kategori amat baik sejumlah 8 konsumen. Dalam kategori baik sejumlah 32 konsumen. Kategori cukup sejumlah 5 konsumen.. Dalam kategori kurang sejumlah 0 konsumen. Dan dalam kategori kurang sekali 0 konsumen. Sehingga dapat disimpulkan bahwa Kepercayaan termasuk dalam kategori baik.

4. Variabel Fasilitas(X3)

Data tentang Fasilitas diperoleh dari konsumen. Angket tersebut terdiri dari 10 pernyataan dengan 5 pilihan jawaban. Berikut data yang telah diperoleh, melalui distribusi frekuensi peneliti menyajikan dalam bentuk tabel dibawah ini:

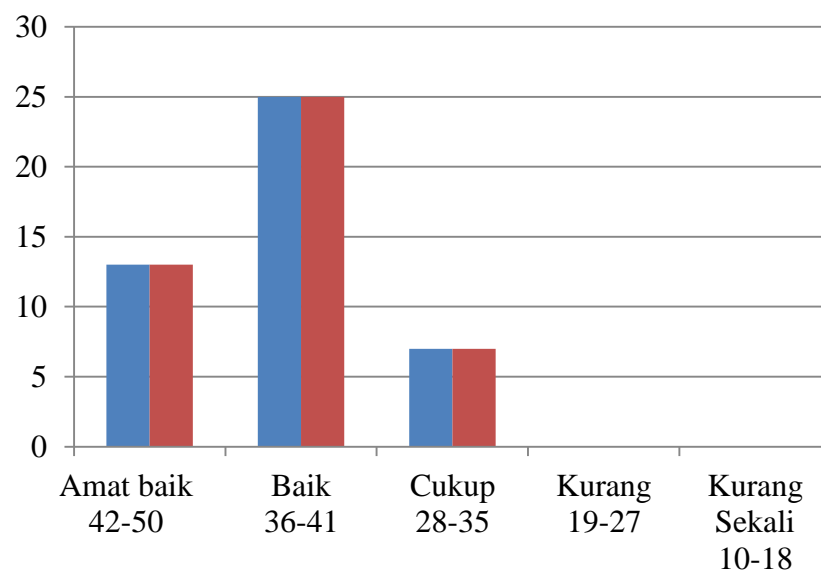
Tabel 4.4
Distribusi Frekuensi Fasilitas(X3)

NO	Kategori	Rentang Nilai	Frekuensi	Presentase
1	Amat baik	42 – 50	13	30,4%
2	Baik	36 – 41	25	60,3%
3	Cukup	28 –35	7	9.3%
4	Kurang	19–27	-	-
5	Kurang Sekali	10–18	-	-
Jumlah			45	100%

SumberData :diolah tahun 2018

Sebagai penjelasan tambahan data tentang Fasilitas, peneliti juga menyajiakan dalam bentuk grafik sebagai berikut:

Gambar4.4
Diagram Distribusi Frekuensi Fasilitas (X3)



Sumber data: Diolah, Tahun 2018

Berdasarkan tabel 4.4 dan gambar 4.4 di atas dapat diketahui bahwa Fasilitas dalam kategori amat baik sejumlah 13 konsumen. Dalam

kategori baik sejumlah 25 konsumen. Kategori cukup sejumlah 7 konsumen. Dalam kategori kurang sejumlah 0 konsumen. Dan dalam kategori kurang sekali 0 konsumen. Sehingga dapat disimpulkan bahwa Fasilitas termasuk dalam kategori baik.

D. Pengujian Data

Berdasarkan tujuan yang hendak dicapai, maka analisis data menggunakan perhitungan analisis regresi berganda karena menggunakan lebih dari 2 variabel. Langkah selanjutnya yang dilakukan pada subbab ini yaitu menyajikan 1) uji validitas, 2) uji prasyarat, dan 3) analisis data. Perhitungan dilakukan dengan menggunakan *SPSS Versi 16*.

1. Uji Validitas dan Realibilitas

Uji validitas digunakan untuk mengetahui valid layak tidaknya instrument yang digunakan peneliti dalam penelitian dan Uji Realibilitas ini digunakan peneliti untuk menguji reliabel atau tidaknya instrument penelitian ini, meliputi: instrument keputusan konsumen (Y) dengan masing-masing instrument terdapat 12 butir pernyataan dan instrument kepercayaan (X2) dengan masing-masing instrument terdapat 7 butir pernyataan, dan instrument kualitas pelayanan (X1) dan fasilitas (X3), dengan masing-masing instrument terdapat 10 butir pernyataan. Pengujian validitas dalam penelitian ini menggunakan program *SPSS versi 16* yang hasil rinciannya dapat dilihat dalam daftar lampiran. Sedangkan rekapitulasi hasil ujiannya dapat disajikan dalam tabel berikut.

a. Uji validitas dan reabilitas instrument keputusan konsumen (Y)

Tabel 4.5
Rekapitulasi Hasil Uji Validitas
Instrument keputusan konsumen

No	r Hitung	r Tabel	Keterangan
1	1,491	0,997	VALID
2	1,101	0,997	VALID
3	2,010	0,997	VALID
4	1,600	0,997	VALID
5	1,600	0,997	VALID
6	1,600	0,997	VALID
7	1,690	0,997	VALID
8	1,820	0,997	VALID
9	1,600	0,997	VALID
10	1,491	0,997	VALID
11	1,846	0,997	VALID
12	1,491	0,997	VALID

Sumber : Hasil Uji Validitas keputusan konsumen dengan SPSS16 Tahun 2018

Dari data di atas terlihat bahwa semua butir soal instrument keputusan konsumen dari pernyataan nomor 1 sampai dengan pernyataan nomor 12 valid, karena semua indikator dalam tabel di atas mempunyai nilai R_{hitung} lebih dari besar dari R_{tabel} yaitu sebesar 0,997. jadi dapat disimpulkan bahwa untuk semua instrument keputusan konsumen valid dan dapat digunakan sebagai instrument untuk mencari data dalam penelitian ini.

Tabel 4.6 Reabilitas Instrumen Kepuasan Konsumen

Reliability Statistics	
Cronbach's Alpha	N of Items
.645	13

Berdasarkan pengujian pada tabel uji reliabilitas diatas, diketahui bahwa nilai Croanbach's Alpha variabel harga lebih besar dari 0,6 yaitu $0,645 > 0,6$, ini berarti variabel harga cukup reliable.

b. Uji validitas dan reabilitas instrument kualitas pelayanan (X1)

Tabel 4.7
Rekapitulasi Hasil Uji Validitas
Instrument kualitas pelayanan

No	r Hitung	r Tabel	Keterangan
1	1,746	0,997	VALID
2	1,820	0,997	VALID
3	1,725	0,997	VALID
4	1,802	0,997	VALID
5	1,746	0,997	VALID
6	1,401	0,997	VALID
7	1,749	0,997	VALID
8	1,898	0,997	VALID
9	1,890	0,997	VALID
10	1,809	0,997	VALID

Sumber : Hasil Uji Validitas kualitas pelayanan dengan SPSS16 Tahun 2018

Dari data di atas terlihat bahwa semua butir soal instrument kualitas pelayanan dari pernyataan nomor 1 sampai dengan pernyataan nomor 10 valid, karena semua indikator dalam tabel di atas mempunyai nilai R_{hitung} lebih dari besar dari R_{tabel} yaitu sebesar 0,997. jadi dapat disimpulkan bahwa untuk semua instrument kualitas pelayanan valid dan dapat digunakan sebagai instrument untuk mencari data dalam penelitian ini.

Tabel 4.8
Rekapitulasi Hasil Uji Reabilitas Instrument kualitas pelayanan

Reliability Statistics	
Cronbach's Alpha	N of Items

Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	N of Items
.651	11

Berdasarkan pengujian pada tabel uji reliabilitas diatas, diketahui bahwa nilai Croanbach's Alpha variabel harga lebih besar dari 0,6 yaitu $0,651 > 0,6$, ini berarti variabel harga cukup reliable.

c. Validitas instrument kepercayaan (X2)

Tabel 4.9
Rekapitulasi Hasil Uji Validitas
Instrument kepercayaan

No	r Hitung	r Tabel	Keterangan
1	1,836	0,997	VALID
2	1,820	0,997	VALID
3	1,841	0,997	VALID
4	1,841	0,997	VALID
5	1,399	0,997	VALID
6	1,923	0,997	VALID
7	1,942	0,997	VALID

Sumber : Hasil Uji Validitas kepercayaan dengan SPSS16 Tahun 2018

Dari data di atas terlihat bahwa semua butir soal instrument kepercayaan dari pernyataan nomor 1 sampai dengan pernyataan nomor 7 valid, karena semua indikator dalam tabel di atas mempunyai nilai R_{hitung} lebih dari besar dari R_{tabel} yaitu sebesar 0,997. jadi dapat disimpulkan bahwa untuk semua instrument kepercayaan valid dan dapat digunakan sebagai instrument untuk mencari data dalam penelitian ini.

Tabel 4.10
Rekapitulasi Hasil Uji Reabilitas Instrument kepercayaan

Reliability Statistics	
Cronbach's Alpha	N of Items
.784	8

Berdasarkan pengujian pada tabel uji reliabilitas diatas, diketahui bahwa nilai Croanbach's Alpha variabel harga lebih besar dari 0,41 yaitu $0,506 > 0,41$, ini berarti variabel harga cukup reliable.

d. Validitas instrument fasilitas (X3)

Tabel 4.11
Rekapitulasi Hasil Uji Validitas
Instrument fasilitas

No	r Hitung	r Tabel	Keterangan
1	1,699	0,997	VALID
2	1,699	0,997	VALID
3	1,692	0,997	VALID
4	1,589	0,997	VALID
5	1,774	0,997	VALID
6	1,332	0,997	VALID
7	1,212	0,997	VALID
8	1,774	0,997	VALID
9	1,408	0,997	VALID
10	1,963	0,997	VALID

Sumber : Hasil Uji Validitas fasilitas dengan SPSS16 Tahun 2018

Dari data di atas terlihat bahwa semua butir soal instrument fasilitas dari pernyataan nomor 1 sampai dengan pernyataan nomor 10 valid, karena semua indikator dalam tabel di atas mempunyai nilai R_{hitung} lebih dari besar dari R_{tabel} yaitu sebesar 0,997. jadi dapat disimpulkan bahwa untuk semua instrument fasilitas dan dapat digunakan sebagai instrument untuk mencari data dalam penelitian ini.

Tabel 4.12
Rekapitulasi Hasil Uji Reabilitas Instrumentfasilitas

Reliability Statistics	
Cronbach's Alpha	N of Items
.738	11

Berdasarkan pengujian pada tabel uji reliabilitas diatas, diketahui bahwa nilai Croanbach's Alpha variabel harga lebih besar dari 0,41 yaitu $0,506 > 0,41$, ini berarti variabel harga cukup reliable.

2. Uji Prasyarat

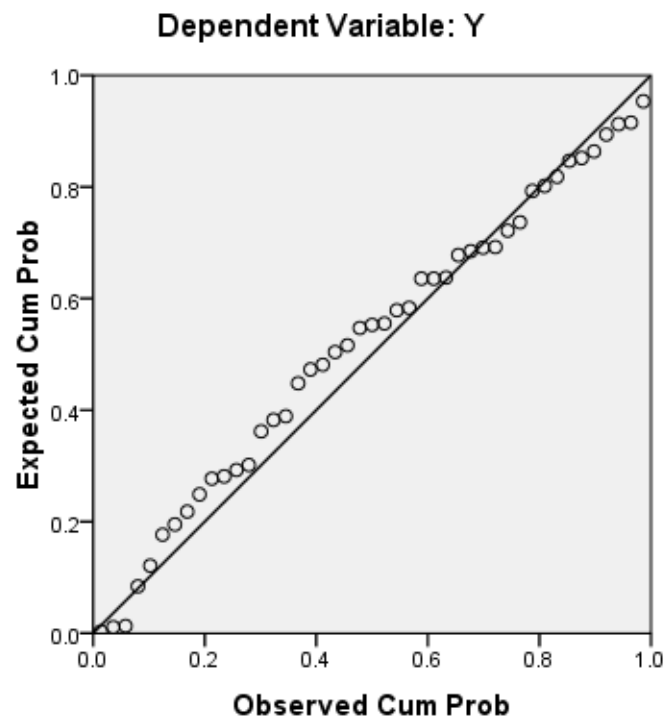
Sebelum analisis regresi dilaksanakan, terlebih dahulu data harus lolos dari uji prasyarat yang dilakukan dengan bantuan program *SPSS versi 16*, meliputi uji normalitas dan uji asumsi klasik (uji normalitas, uji linieritas, uji multikolinieritas, dan uji heteroskedastisitas) sebagai berikut:

a. Uji Normalitas

Uji normalitas bertujuan untuk menguji terdistribusi normal atau tidaknya sebuah model regresi, yakni residu dari variabel dependen, variabel independen atau keduanya. Model regresi yang baik adalah distribusi data normal atau mendekati normal, untuk mengetahuinya dapat diamati dengan menggunakan *Normal P-Plot*. Pada pengamatan dengan *Normal P-Plot*, jika data penelitian bersebaran di sekitar garis diagonal, maka dapat diasumsikan model regresi tersebut berdistribusi normal dan lolos uji normalitas.

1) *Normal P-Plot*

Gambar 4.5
Uji Normalitas Menggunakan *Normal P-Plot*

Normal P-P Plot of Regression Standardized Residual

Berdasarkan gambar *Normal P-Plot* diatas data penelitian bersebaran di sekitar garis diagonal, maka dapat diasumsikan model regresi tersebut berdistribusi normal dan lolos uji normalitas.

Tabel 4.13
One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test

		Y	X1	X2	X3
N		45	45	45	45
Normal Parameters ^a	Mean	54.9758	54.5000	68.3710	61.4919
	Std. Deviation	6.71179	6.08276	6.03710	5.26145
Most Extreme Differences	Absolute	.103	.104	.089	.064
	Positive	.103	.104	.050	.061
	Negative	-.081	-.056	-.089	-.064
Kolmogorov-Smirnov Z		1.151	1.162	.995	.717
Asymp. Sig. (2-tailed)		.141	.134	.275	.682
a. Test distribution is Normal.					
b. calculate from data					

Sujianto (2010: 78) menjelaskan bahwa pada pengamatan dengan *One-Sample Kolmogorov-Smirnov test*, model regresi berdistribusi normal dengan melihat ketentuan nilai pada *One-Sample Kolmogorov-Smirnov test* dan nilai *Asymp sig (2-tailed)*, ketentuan nilai tersebut, yakni nilai *Kolmogorov-Smirnov Z* dan nilai *Asymp. Sig. (2-tailed)* lebih besar dari taraf signifikansi dalam penelitian ini yakni 0,05.

Dalam penelitian ini, nilai *Kolmogorov-Smirnov Z* sebesar 1,162 (X1), 0,995 (X2), 0,717 (X3) dan 1,151 (Y) dan nilai *Asymp. Sig. (2-tailed)* sebesar 0,134 (X1), 0,275 (X2), 0,682 (X3) dan 0,141 (Y) lebih besar dari 0,05. Berdasarkan tabel 4.1 dapat dinyatakan data yang peneliti peroleh dalam penelitian ini berdistribusi normal dan lolos uji normalitas dengan menggunakan *One-Sample Kolmogorov-Smirnov test*.

b. Uji Linieritas

Uji linieritas adalah pengujian bertujuan untuk mengetahui apakah data yang kita miliki sesuai dengan garis linier atau tidak (apakah hubungan antar variabel yang hendak dianalisis mengikuti garis lurus atau tidak). Jadi peningkatan atau penurunan kuantitas di salah satu variabel akan diikuti secara linier oleh peningkatan atau penurunan kuantitas di variabel lainnya (linier = garis lurus). Untuk mengetahuinya dilihat dengan menggunakan hasil Sig. dan kolom linearity di ANOVA table, jika nilai dalam bagian tersebut $< 0,05$ (taraf signifikansi dalam penelitian ini), maka dapat disimpulkan memenuhi syarat linieritas dan lolos uji linieritas.

Tabel 4.14
Uji Linieritas Kualitas Layanan (X1) Terhadap Keputusan Konsumen (Y)

ANOVA Table

		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
Y * Between X1 Groups	(Combined)	1375.332	29	47.425	1.070	.390
	Linearity	302.175	1	302.175	6.819	.010
	Deviation from Linearity	1073.157	28	38.327	.865	.660
	Within Groups	4165.595	94	44.315		
	Total	5540.927	43			

Sumber :diolah peneliti tahun 2018

Tabel 4.14 menunjukkan hasil uji linieritas dalam penelitian, yakni kombinasi kolom Sig. pada baris linearity X1 terhadap Y sebesar $0,010 < 0,05$ dan nilai *Sig. deviation from linearity* data tersebut

sebesar $0.660 > 0.05$ Jadi, dapat disimpulkan bahwa data penelitian memenuhi syarat linieritas dan lolos uji.

Tabel 4.15
Uji Linieritas Kepercayaan (X2) Terhadap Keputusan Konsumen (Y)

ANOVA Table

			Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
Y *	Between	(Combined)	2818.988	26	108.423	3.864	.000
X2	Groups	Linearity	1797.948	1	1797.948	64.072	.000
		Deviation from Linearity	1021.041	25	40.842	1.455	.100
	Within Groups		2721.939	97	28.061		
	Total		5540.927	123			

Sumber: diolah peneliti 2018

Tabel 4.15 menunjukkan hasil uji linieritas dalam penelitian, yakni kombinasi kolom Sig. pada baris linearity X2 terhadap Y sebesar $0,000 < 0.05$ dan nilai *Sig. deviation from linearity* data tersebut sebesar $0.100 > 0.05$ Jadi, dapat disimpulkan bahwa data penelitian memenuhi syarat linieritas dan lolos uji.

Tabel 4.16
Uji Linieritas Fasilitas (X3) Terhadap Keputusan Konsumen (Y)

ANOVA Table

			Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
Y *	Between	(Combined)	2567.449	21	45.545	1.013	.455
X3	Groups	Linearity	1532.162	1	1532.162	4.004	.010
		Deviation from Linearity	2563.287	20	47.814	1.064	.399
	Within Groups		4584.478	102	44.946		

ANOVA Table

		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
Y * X3	Between (Combined)	2567.449	21	45.545	1.013	.455
	Groups Linearity	1532.162	1	1532.162	4.004	.010
	Deviation from Linearity	2563.287	20	47.814	1.064	.399
	Within Groups	4584.478	102	44.946		
	Total	5540.927	43			

Sumber: diolah peneliti 2018

Tabel 4.16 menunjukkan hasil uji linieritas dalam penelitian, yakni kombinasi kolom Sig. pada baris linearity X3 terhadap Y sebesar 0,010 < 0.05 dan nilai *Sig. deviation from linearity* data tersebut sebesar 0.399 > 0.05. Jadi, dapat disimpulkan bahwa data penelitian memenuhi syarat linieritas dan lolos uji.

c. Uji Multikolinieritas

Uji multikolinieritas digunakan untuk menguji apakah model regresi ditemukan adanya korelasi antar dua variabel independen. Model regresi yang baik yaitu tidak terjadi korelasi antar variabel bebas. Pedoman suatu model regresi linier bebas dari korelasi dan lolos dari uji multikolinieritas yakni dapat dilihat melalui VIF (*Variances Inflation Factor*) apabila tidak lebih dari 10 dan TOL (*Tolerance*) lebih dari 0,1

Tabel 4.17
Uji Multikolinieritas

Coefficients^a

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.	Collinearity Statistics	
		B	Std. Error	Beta			Tolerance	VIF
1	(Constant)	30.000	8.211		3.654	.001		
	X2	.131	.227	.104	2.578	.016	.598	1.673
	X1	.124	.155	.145	2.800	.028	.594	1.684
	X3	.432	.144	.426	2.996	.005	.962	1.039

a. Dependent Variable: Y

Berdasarkan tabel diatas VIF (*Varians Inflation Factor*) berada pada 1.684(X1), 1.673(X2), dan 1.039(X3) dan TOL (*Tolerance*) 0.594(X1), 0.598(X2), dan 0.962(X3). Sehingga dapat disimpulkan bahwa model regresi linier bebas dari korelasi dan lolos dari uji multikolinieritas.

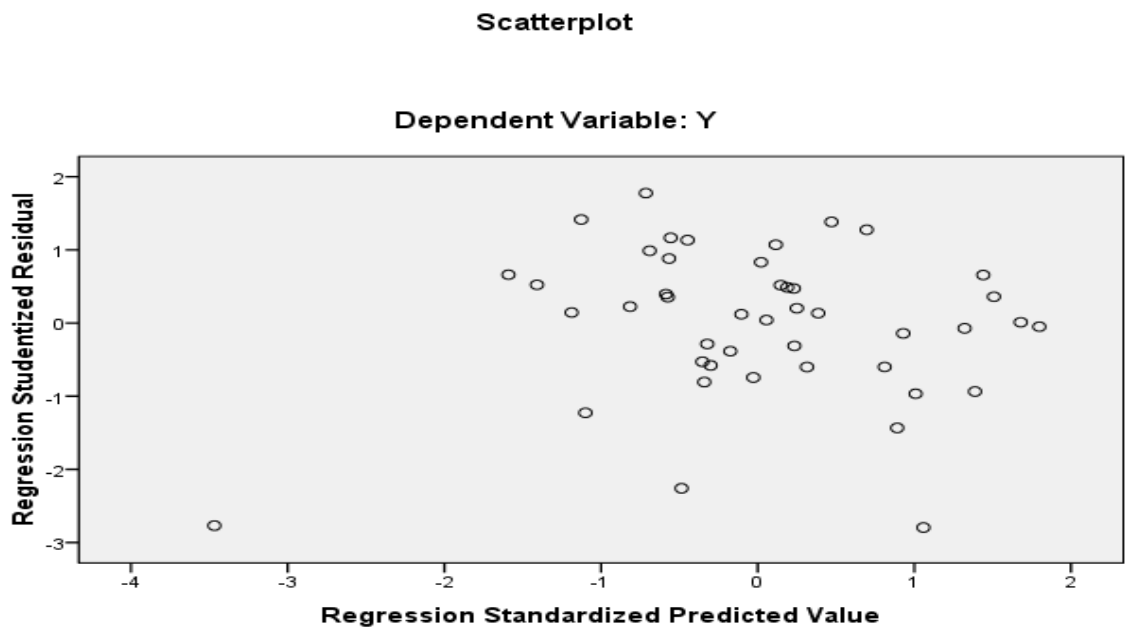
d. Uji heteroskedastisitas

Uji heterokedisitas digunakan untuk menguji apakah dalam sebuah model regresi terjadi ketidaksamaan *varians* dari residual, dari pengamatan ke pengamatan lain. Deteksi heterokedastisitas dengan melihat ada tidaknya pola grafik regresi pada *scatter plot*. Adapun pengambilan keputusan yakni sebagai berikut :

1. Jika ada pola tertentu, seperti titik–titik (poin–poin) yang ada membentuk suatu pola tertentu yang teratur (bergelombang, melebar, kemudian menyempit) maka telah terjadi heteroskedastisitas.

2. Jika tidak ada pola yang jelas, serta titik–titik menyebar di atas dan di bawah angka 0 pada sumbu Y, maka tidak terjadi heteroskedastisitas dan lolos uji heteroskedastisitas.

Gambar 4.6
Uji Heteroskedastisitas



Berdasarkan gambar pada *scatter plot* diatas tidak ada pola yang jelas, serta titik–titik menyebar di atas dan di bawah angka 0 pada sumbu Y, sehingga dapat disimpulkan bahwa tidak terjadi heteroskedastisitas dan lolos uji heteroskedastisitas.

3. Analisis Data

a. Regresi linier berganda

Regresi linier berganda digunakan sebagai prediksi/ meramalkan nilai pengaruh variabel bebas (*independen*) terhadap variabel terikat

(*dependen*) yang dapat dilihat pada table *coefficients*. Untuk memperjelas, peneliti menyajikan tabel sebagai berikut.

Tabel 4.18
Perhitungan Regresi Linier Berganda

		Coefficients ^a						
		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients			Collinearity Statistics	
Model		B	Std. Error	Beta	t	Sig.	Tolerance	VIF
1	(Constant)	30.000	8.211		3.654	.001		
	X2	.131	.227	.104	2.578	.016	.598	1.673
	X1	.124	.155	.145	2.800	.028	.594	1.684
	X3	.432	.144	.426	2.996	.005	.962	1.039

a. Dependent Variable: keputusan konsumen

a. Dependent Variable: Keputusan konsumen

Hasil uji regresi linier berganda dapat dilihat pada tabel diatas. Berdasarkan persamaan garis regresi ganda menurut Riduwan dan Sunarto (2007: 108) yakni $Y = a + b_1X_1 + b_2X_2$ dan berdasarkan pengamatan nilai a , b_1 , b_2 , secara berturut-turut bisa dilihat pada kolom *Unstandardized Coefficients B*. Tabel *Coefficients* dapat diperoleh nilai $a = 30,000$, nilai $b_1 = 0,124$, nilai $b_2 = 0,131$ nilai $b_3 = 0,432$.

Selanjutnya, nilai a , nilai b_1 , dan nilai b_2 dimasukkan ke dalam persamaan garis regresi sehingga dapat disusun persamaan $Y = 30,000 + 0,124X_1 + 0,131X_2 + (0,432X_3)$ dengan penjelasan sebagai berikut:

- 1) (a) merupakan konstanta yang besarnya 30,000 menyatakan bahwa jika variabel independen (kualitas layanan, kepercayaan

dan fasilitas) sebesar 0 (nol), maka nilai variabel dependen (keputusan konsumen) sebesar 30,000.

- 2) (b_1) merupakan koefisien regresi dari X_1 (kualitas layanan). Koefisien regresi sebesar 0,124 menyatakan bahwa setiap penambahan satu satuan variabel X_1 (kualitas layanan). maka hal ini akan berpengaruh pada peningkatan variabel Y (keputusan konsumen) sebesar 0,124.
- 3) (b_2) merupakan koefisien regresi dari X_2 (kepercayaan). Koefisien regresi sebesar 0,131 menyatakan bahwa setiap penambahan satu satuan variabel X_2 (kepercayaan), maka hal ini akan berpengaruh pada peningkatan variabel Y (keputusan konsumen) sebesar 0,131.
- 4) (b_4) merupakan koefisien regresi dari X_3 (fasilitas). Koefisien regresi sebesar 0,432 menyatakan bahwa setiap penambahan satu satuan variabel X_3 (fasilitas), maka hal ini akan berpengaruh pada peningkatan variabel Y (keputusan konsumen) sebesar 0,432.

b. Pengujian hipotesis

1. Pengujian Pengaruh Secara Parsial (Uji t)

Uji t digunakan untuk menghitung pengaruh secara parsial antara kualitas layanan, kepercayaan dan fasilitas Terhadap keputusan konsumen yang diuraikan sebagai berikut:

Tabel 4.19
Perhitungan Uji t
Coefficients^a

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.	Collinearity Statistics	
		B	Std. Error	Beta			Tolerance	VIF
1	(Constant)	30.000	8.211		3.654	.001		
	X2	.131	.227	.104	2.578	.016	.598	1.673
	X1	.124	.155	.145	2.800	.028	.594	1.684
	X3	.432	.144	.426	2.996	.005	.962	1.039

a. Dependent Variable:

Berdasarkan hasil analisis data diatas menunjukkan bahwa kualitas layanan, kepercayaan dan fasilitas Terhadap Keputusan konsumen, diuraikan sebagai berikut.

a) Pengaruh kualitas layanan (X_1) terhadap Keputusan konsumen(Y)

Nilai t_{Hitung} (2.800) > t_{Tabel} (2,017) serta tingkat signifikansi $0,028 < 0,05$. Dengan demikian H_0 ditolak dan H_a diterima. Sehingga, dapat disimpulkan bahwa ada pengaruh yang signifikan kualitas layanan(X_1) terhadap keputusan konsumen (Y) menginap Pada Hotel Global Inn Syariah.

b) Pengaruh kepercayaan(X_2) terhadap keputusan konsumen(Y)

Nilai t_{Hitung} (2,578) > t_{Tabel} (2.017) serta tingkat signifikansi $0,016 < 0,05$. Dengan demikian H_0 ditolak dan H_a diterima. Sehingga, dapat disimpulkan bahwa ada pengaruh yang

signifikan kepercayaan (X_2) terhadap keputusan konsumen(Y) menginap Pada Hotel Global Inn Syariah.

c) Pengaruh fasilitas (X_3) terhadap keputusan konsumen (Y)

Nilai t_{Hitung} (2,996) > t_{Tabel} (2.017) serta tingkat signifikansi $0,005 < 0,05$. Dengan demikian H_0 ditolak dan H_a diterima. Sehingga, dapat disimpulkan bahwa ada pengaruh yang signifikan fasilitas (X_3) terhadap keputusan konsumen (Y) menginap Pada Hotel Global Inn Syariah.

2. Pengujian Pengaruh Secara Simultan (Uji F)

Uji F untuk menghitung pengaruh secara simultan/bersamaan kualitas layanan, kepercayaan dan fasilitas Terhadap Keputusan konsumen menginap Pada Hotel Global Inn Syariah., sebagai berikut:

Tabel 4.20
Perhitungan Uji F

ANOVA^b

Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	162.372	3	54.124	3.465	.000 ^a
	Residual	640.428	41	15.620		
	Total	802.800	44			

a. Predictors: (Constant), X3, X1, X2

b. Dependent Variable: Y

Berdasarkan hasil analisis data menunjukkan bahwa nilai F_{Hitung} (3,465) > F_{Tabel} (2,84) dan tingkat signifikansi $0,000 < 0,05$ maka H_0 ditolak dan H_a diterima. Hal ini menunjukkan bahwa ada

pengaruh yang signifikan antara kualitas layanan, kepercayaan dan fasilitas Terhadap Keputusan konsumen menginap Pada Hotel Global Inn Syariah secara simultan/bersamaan.